

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Nurul Furqoon

Rika Natasya¹, Siti Kholizah², Tatiya Nurhidaya³, Via Syafri Ardyamita⁴

^{1,2,3,4} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Corresponding Author: natasyarika466@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Nurul Furqoon menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian pada siswa kelas XII MIPA menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua secara signifikan dan positif memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. Signifikansi ini dikonfirmasi oleh nilai F hitung sebesar 6.307 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.020 (lebih kecil dari 0.05). Koefisien regresi positif (0.474) menegaskan bahwa peningkatan dukungan orang tua akan meningkatkan prestasi belajar. Meskipun signifikan, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.223 mengindikasikan bahwa hanya 22.3% variasi prestasi belajar siswa yang dijelaskan oleh Dukungan Orang Tua, sedangkan 77.7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Kesimpulan penelitian ini adalah Dukungan Orang Tua merupakan faktor yang signifikan dalam pencapaian akademis siswa.

Kata Kunci: *Dukungan, Orang Tua, Prestasi Belajar, Siswa.*

ABSTRACT

This research aimed to analyze the influence of Parental Support on Student Learning Achievement at MA Nurul Furqoon using a descriptive quantitative method and simple linear regression analysis. The results from Class XII MIPA students showed that Parental Support significantly and positively influences Student Learning Achievement. This significance is confirmed by an F-count of 6.307 with a significance level (Sig.) of 0.020 (less than 0.05). The positive regression coefficient (0.474) affirms that increased parental support leads to improved learning achievement. Although significant, the coefficient of determination (R^2) of 0.223 indicates that only 22.3% of the variation in student learning achievement is explained by Parental Support, while the remaining 77.7% is influenced by other factors outside the model. The study concludes that Parental Support plays a crucial and significant role in students' academic achievement.

Keywords: Support, Parent, Learning Achievement, Student.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen krusial dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Dalam dunia pendidikan siswa memerlukan dukungan dan motivasi yang memadai dari lingkungan sekitarnya, terutama dari orang tua dan keluarga, untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar merupakan indikator utama keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar sangat beragam, baik faktor internal (kecerdasan, motivasi) maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang signifikan adalah lingkungan keluarga, khususnya dukungan orang tua (Belajar et al., 2024).

MA Nurul Furqoon, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tantangan unik dalam menyeimbangkan pendidikan formal di sekolah dan pendidikan agama di rumah. Peran orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan belajar, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana kondusif di rumah menjadi krusial.

Dukungan orang tua dapat berupa bantuan finansial, dukungan emosional, serta dukungan dalam bentuk bimbingan dan terus untuk belajar. Orang tua yang memberikan dukungan yang cukup pada anaknya cenderung mampu membantu mereka mengatasi berbagai tantangan dalam proses belajar, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat motivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dukungan adalah segala bentuk informasi verbal ataupun non verbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku diberikan oleh sekelompok orang yang dekat dan akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya (Harefa et al., 2024).

Meskipun pentingnya dukungan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa telah diakui secara umum, namun masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman terhadap proses dan dampak yang lebih spesifik. Oleh karena itu, penelitian yang menganalisis secara mendalam tentang "Dukungan Orang Tua Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Siswa" hal ini menjadi penting untuk dilaksanakan. Dengan Pengetahuan yang lebih mendalam mengenai dukungan orang tua terhadap pencapaian prestasi belajar siswa, diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan program-program pendidikan dan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat pendidikan menengah. Keberhasilan yang diraih oleh siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan (Belajar et al., 2024).

KAJIAN TEORI

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari pencapaian belajar atau usaha yang dilakukan siswa dan dapat dinyatakan dalam bentuk nilai yang ada raport. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, dapat

disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari keberhasilan para siswa yang meliputi pengetahuan, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa dinyatakan dengan nilai rapor.

Menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar yang terukur, mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan), yang dipengaruhi oleh faktor internal (jasmani, rohani, minat, bakat, motivasi) dan eksternal (lingkungan, metode mengajar).

Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah kesadaran atas tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang. Seorang anak akan berprestasi dalam pendidikan jika mendapat dukungan dan perhatian dari orang tua, oleh sebab itu dalam meningkatkan prestasi anak sangat dibutuhkan pengaruh dari orang tua untuk mendukung anak dalam masa pendidikan, karena lingkungan hidup anak yang pertama berawal dari keluarga yang dapat bertanggung jawab dalam kelangsungan pendidikan anaknya.

Menurut Sappaile (2021:21), dukungan orang adalah persepsi seseorang bahwa diri nya menjadi bagian dari keluarga yang di dalamnya tiap anggotanya saling mendukung. dukungan sebagai bentuk pemberian rasa nyaman, baik secara fisik maupun secara psikologis oleh keluarga atau teman dekat dalam menghadapi tekanan tekanan atau masalah tertentu seseorang yang mendapat rasa nyaman akan lebih efektif dalam menghadapi tekanan tekanan atau masalah tertentu.

Hubungan Dukungan Orang Tua dan Prestasi Belajar

Orang tua sangat berpengaruh dalam memajukan prestasi belajar seorang anak karena lingkungan hidup seorang anak yang pertama terdapat pada keluarganya yang mana mereka bertanggung jawab atas semua kegiatan atau aktivitas dan pendidikan anaknya.

Orang tua menjadi salah satu faktor terpenting dalam tahapan prestasi belajar, yakni dengan berupa dukungan (*support*). Dengan adanya dukungan orang tua bisa memberikan dorongan, minat dan motivasi terhadap anak agar nantinya anak dapat belajar dengan rajin, karena anak membutuhkan waktu, zona dan suasana yang baik untuk mereka belajar. Prestasi belajar pendidikan rendah di akibatkan oleh beberapa faktor lain contohnya keterikatan jasmani dan rohani, motivasi, lingkungan yang kurang memadai, dan juga kurangnya dukungan orang tua (Tua & Belajar, 2021).

Dukungan motivasi orang tua dan guru yang diberikan kepada anak atau siswa sangat mempengaruhi semangat belajar anak untuk mencapai prestasi yang

optimal. Faktor lain yang melandasi berpengaruhnya prestasi belajar yakni dari luar diri sendiri (anak) ialah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang dimaksud disini ialah yang terdiri dari orang tua dan anak (Sidabutar, 2023).

METODE

Penelitian ini termasuk dalam metode kuantitatif. Sugiyono (2019:15), menguraikan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif (Assingkily, 2021). Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini terdiri dari Dukungan orang tua (X), serta variabel dependennya adalah Prestasi Belajar Siswa (Y). Siswa kelas XII MIPA MA Nurul Furqoon menjadi populasi dalam penelitian ini (Sekolah & Pertama, 2025).

Analisis statistik deskriptif, tes hipotesis adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara yang menjelaskan data yang diperoleh tanpa berniat untuk membuat kesimpulan umum. Tes hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji *t*, uji *F* dan analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Uji regresi linear sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa menggunakan regresi linier sederhana.

Tabel *Model Summary* menyajikan nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.187	2.762
a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua				

Berdasarkan Tabel Model Summary, nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.472^a. Angka ini menunjukkan adanya hubungan yang moderat dan positif antara Dukungan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa.

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0.223, atau 22.3%. Artinya, variasi Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh variabel Dukungan Orang Tua

sebesar 22.3%⁹. Sisanya, sebesar 77.7% (100% - 22.3%), dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji f (*anova*)

Uji F (ANOVA) digunakan untuk menguji apakah variabel Dukungan Orang Tua secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.119	1	48.119	6.307	.020 ^b
	Residual	167.839	22	7.629		
	Total	215.958	23			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua						

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 6.307 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.020. Karena nilai signifikansi 0.020 lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa Dukungan Orang Tua secara signifikan memengaruhi Prestasi Belajar Siswa.

c. Uji t (*Coefficients*)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel Dukungan Orang Tua secara parsial.

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.792	7.586		3.005	.007
	Dukungan Orang Tua	.474	.189	.472	2.511	.020
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa						

a. Persamaan Regresi

Berdasarkan Tabel *Coefficients*, persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk adalah:

$$\{\text{Prestasi Belajar Siswa}\} = 22.792 + 0.474, \{\text{Dukungan Orang Tua}\}$$

b. Interpretasi Koefisien

- Konstanta (22.792): Konstanta bernilai positif 22.792. Ini berarti jika variabel Dukungan Orang Tua diasumsikan bernilai nol, Prestasi Belajar Siswa diprediksi sebesar 22.792.

- Koefisien Dukungan Orang Tua (0.474): Koefisien regresi Dukungan Orang Tua bernilai positif 0.474. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada Dukungan Orang Tua akan meningkatkan Prestasi Belajar Siswa sebesar 0.474.

c. Uji t

Nilai t hitung untuk Dukungan Orang Tua adalah 2.511 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.02038. Karena nilai Sig. 0.020 lebih kecil dari 0.05, maka Dukungan Orang Tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Pembahasan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua terbukti menjadi faktor yang signifikan dan berkorelasi positif terhadap Prestasi Belajar Siswa. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menekankan peran krusial lingkungan keluarga dalam membentuk motivasi dan disiplin belajar anak (Icha, 2022).

Signifikansi pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai F dan t yang lebih kecil dari 0.05 menegaskan bahwa orang tua yang memberikan dukungan yang memadai baik secara emosional, fasilitas, maupun bimbingan-cenderung memiliki anak dengan prestasi akademis yang lebih baik. Koefisien regresi yang positif ($B=0.474$) secara eksplisit menunjukkan hubungan searah: peningkatan kualitas Dukungan Orang Tua akan memfasilitasi peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Bungan & Sumule, 2003).

Meskipun demikian, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.223 menunjukkan bahwa variasi Prestasi Belajar Siswa hanya 22.3 % dipengaruhi oleh Dukungan Orang Tua. Persentase yang relatif kecil ini mengindikasikan bahwa faktor internal siswa (seperti minat, bakat, dan kecerdasan) serta faktor eksternal lainnya (seperti kualitas pengajaran di sekolah dan lingkungan pertemanan) memiliki kontribusi yang jauh lebih besar (77.7 %). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain untuk mendapatkan model prediktif Prestasi Belajar Siswa yang lebih kuat dan komprehensif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana mengenai Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa, ditarik kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, Dukungan Orang Tua terbukti berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) uji F dan uji t sebesar 0.020, yang lebih kecil dari 0.05.

Kedua, Arah pengaruh bersifat positif, dengan koefisien regresi sebesar 0.474. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan oleh orang tua, semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa. *Ketiga*, Kontribusi Dukungan Orang Tua

dalam menjelaskan variasi Prestasi Belajar Siswa adalah sebesar 22.3% ($R^2=0.223$). Sisanya 77.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Belajar, P., Mata, S., An, P. A., Di, H., Sragen, M., Pengaruh, E., Orang, D., & Belajar, P. (2024). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mtsn 1 Sragen*.
- Bungan, M., & Sumule, L. (2003). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana ' Kabupaten Mamasa*. 20, 41–49.
- Harefa, K. K., Sari, I., Lubis, L., & Isfiari, R. K. (2024). *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Tjut Nyak Dhien*. 4, 5017–5026.
- Icha. (2022). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Sekolah, S., & Pertama, M. (2025). *Journal creativity*. 3(1), 295–309.
- Sidabutar, M. A. (2023). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022 / 2023*. 1(2), 556–570.
- Tua, D. O., & Belajar, P. (2021). *Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Ervinna Rosalina dan Muharam Yamlean Universita Panca Sakti Bekasi , Indonesia Diterima : Abstrak Direvisi : Disetujui : Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pendahuluan*. 1(September), 1002–1011.